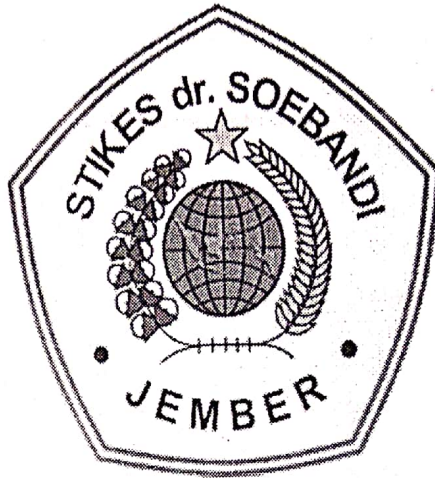


EVIDENCE BASED NURSING

**PENGARUH KOMPRES TEPID SPONGE DALAM MENURUNKAN
SUHU TUBUH ANAK USIA 1-5 TAHUN**



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
State Keperawatan Anak

**Oleh:
Kelompok**

Gandi Alfi Zarocha	(21101029)
Ivtitahul Hidayati	(21101044)
Ratu Nur Alhayu	(21101076)
Khairunnisa Salsabila Thamrin	(21101048)
Giyasul Masruhah	(21101031)
Rio Albit Geovandra	(21101082)
Moh Rizhal	(21101061)
Rofiqoh	(21101087)

LEMBAR PENGESAHAN

Evidence based nursing yang berjudul “Pengaruh Kompres Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia 1-5 Tahun” telah diperiksa dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Yang Mengesahkan,

Pembimbing Akademik,

(Laili Fatturiyah, S.kep.,ns.,msn)

NIK. 198011032020012186..

Kepala Ruangan

Ruangan Anak Rumah Sakit Daerah dr.Abdoer Rahem Situbondo,



(.....)

NIK.

Pembimbing Klinik

Ruangan Anak Rumah Sakit Daerah dr.Abdoer Rahem Situbondo,



(Dwi Afran Hidayat)

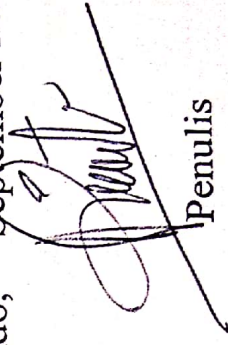
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan *Evidence Based Nursing* ini dapat terselesaikan. *Evidence Based Nursing* ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Pendidikan Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember dengan Judul “Pengaruh Kompres Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia 1-5 Tahun”.

Selama proses penyusunan *Evidence Based Nursing* ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen dan Pembimbing Rumah Sakit yang telah senantiasa membimbing, memberi masukan serta saran yang membangun guna terselesaikannya penyusunan *Evidence Based Nursing* ini dengan baik.

Semoga amal kebaikan diterima oleh Allah SWT. Dalam penyusunan *Evidence Based Nursing* ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

Situbondo, September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Tujuan	
1.4 Manfaat.....	
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	
2.1 Konsep Demam Pada Anak.....	
2.2 Konsep Tepid Sponge Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak	
BAB 3 Analisa Jurnal.....	
BAB 4 Metode	
4.1 Desain Penelitian.....	
4.2 Strategi Pencarian Artikel.....	
4.3 Kata Kunci.....	
4.4 Database atau Search Engine	
4.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
BAB 5 Hasil dan Pembahasan	
5.1 Hasil.....	
5.2 Pembahasan	
BAB 6 Penutup.....	
5.1 Kesimpulan.....	
5.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam dapat terjadi pada semua tingkatan umur manusia dari bayi hingga orang lanjut usia sekalipun. Hal ini tak lepas dari berbagai kemungkinan masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh. Panas tinggi atau demam pada dasarnya bukan penyakit tapi gejala suatu penyakit yaitu proses alamiah yang timbul akibat perlawanan tubuh terhadap masuknya bibit penyakit (Davis, 2012). Demam pada anak merupakan salah satu kasus yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat, dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwanya (Cahyaningrum & Siwi, 2018). Anak yang mengalami demam dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (febrile convulsions). Untuk meminimalisir dampak negatif maka demam harus ditangani dengan benar (Cahyaningrum & Siwi, 2018).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita demam (Setyowati dalam Wardiyah, 2016). Di Indonesia dilaporkan bahwa angka kejadian kejang demam 3-5% dari anak yang berusia 6 bulan–5 pada tahun 2017-2018. angka tersebut terus bertambah menjadi 6% pada tahun 2019 (Sulystowati, 2019). Di Jawa Timur terdapat 2-3% dari 100 anak pada tahun 2014-2015 anak yang mengalami demam (Prastyo, 2017).

Demam merupakan meningkatnya suhu tubuh dalam merespon infeksi, luka, atau peradangan. Seseorang dapat dikatakan tubuhnya demam ketika suhu tubuhnya lebih dari 37,5 C. Selain itu demam merupakan akibat dari peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Demam pada anak dibutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri yang berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini dikarenakan apabila tindakan dalam mengatasi demam tidak tepat dan lambat maka akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu.

Demam dapat membahayakan keselamatan jika tidak diangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain seperti penurunan kesadaran (Maharani, 2011).

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis dan tindakan non farmakologis. Terapi farmakologi yang dapat diberikan pada anak demam adalah obat antipiretik bisa paracetamol atau ibuprofen. Terapi non farmakologi yang bisa diberikan untuk menurunkan demam dengan terapi water Tepid Sponge. Water Tepid Sponge dapat merangsang vasodilatasi sehingga mempercepat proses evaporasi dan konduksi, yang pada akhirnya dapat menurunkan suhu tubuh yang tinggi. Water Tepid Sponge bermanfaat mendorong darah ke permukaan tubuh sehingga darah dapat mengalir dengan lancar, dan memberikan sinyal ke hipotalamus anterior yang nanti akan merangsang sistem effektor dan memberikan sinyal pada kelenjar keringat untuk melepaskan keringat sehingga diharapkan dapat menurunkan suhu tubuh pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian Suprpti, Rahmawati dan Liban (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang. Desain penelitian ini menggunakan Quasy eksperimen pre – post test equivalen control group. Jumlah sampel 20 responden dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak usia 36 - 60 bulan yang mengalami demam dengan p value 0,000 , rata-rata penurunan sebesar 1,50C.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisa literature pengaruh water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Menambah wawasan terkait ilmu keperawatan khususnya dalam memberi asuhan pada pasien anak dengan demam.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan mempertimbangkan strategi pemecahan masalah yang berhubungan dengan demam pada anak.

1.4.3 Bagi Ruang Perawatan Anak

Sebagai pembelajaran dalam tindakan keperawatan untuk menurunkan tingkat intensitas penderita demam.

2.1 Konsep Demam Pada Anak

2.1.1 Pengertian

Demam adalah keadaan ketika suhu tubuh meningkat melebihi suhu tubuh normal. Demam dapat disebabkan oleh gangguan otak atau akibat bahan toksin yang mempengaruhi pusat pengaturan tubuh. Demam terkadang dianggap keadaan sakit yang sepele oleh orangtua, tetapi dalam keadaan tertentu demam dapat mengakibatkan dehidrasi dan kejang demam bahkan berisiko ke arah penyakit serius.

Selama proses pertumbuhan dan perkembangan, anak sering mengalami sakit. Terlebih saat pergantian musim umumnya disertai dengan perkembangan berbagai penyakit. Berbagai penyakit yang disebabkan oleh infeksi hampir selalu disertai oleh demam (Dewi, 2016).

Demam pada anak adalah peningkatan suhu tubuh anak yang di atas normal. Suhu normal rektal (anus) pada anak berumur kurang dari 3 tahun mencapai suhu 38 °C, dan suhu normal pada mulut mencapai 37,5 °C. Pada anak berumur lebih dari 3 tahun, suhu mulut mencapai 37,2 °C dan suhu rektal normal mencapai 37,8 °C. Demam pada umumnya bukan suatu keadaan gawat darurat, kecuali suhu tubuh ≥ 41 °C.

Demam yang terjadi pada anak di bawah tiga tahun pada umumnya merupakan demam yang disebabkan oleh infeksi seperti influenza, otitis media, pneumonia, dan infeksi saluran kemih. Bakteremia yang tersembunyi biasanya bersifat sementara dan dapat sembuh sendiri.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Insiden penderita demam di Indonesia sebanyak 465 (91.0%) dari 511 ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak mereka sedangkan sisanya 23,1 saja menggunakan thermometer. (Wardiyah et al, 2016).

2.1.2 Diagnosis

Diagnosis demam dilakukan dengan melakukan pengukuran pada tubuh anak. Pengukuran suhu tubuh dapat dilakukan pada tiga tempat, yaitu rektal (anus), aksilla (ketiak), dan oral (mulut). Masing-masing area ini memiliki batasan suhu tubuh normal. Demam dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satu yang paling umum adalah infeksi. Infeksi saluran napas atau saluran pencernaan perlu ditelusuri pada anak yang sedang demam. Sementara itu, pemicu demam noninfeksi meliputi kekurangan cairan dan gangguan autoimun.

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 mengungkapkan bahwa jumlah penderita demam yang disebabkan oleh infeksi sebanyak 112.511 kasus

2.1.3 Gejala

Demam bukanlah suatu penyakit, melainkan gejala dari sebuah gangguan kesehatan atau infeksi. Karena itu, bila anak demam, perlu ditelusuri apakah memiliki gejala lain yang menonjang. Beberapa gejala yang perlu diperhatikan adalah adanya batuk, sesak napas, dan diare. Jika terdapat gejala-gejala ini, bisa jadi hal tersebut yang menyebabkan demam pada anak. Gejala demam dapat dipastikan dari pemeriksaan suhu tubuh yang tinggi dari rentang normal.

2.1.4 Pengobatan

Penanganan awal demam meliputi pemberian antipiretik (obat penurun panas). Tujuan pemberian obat penurun panas adalah untuk membuat anak menjadi nyaman sekaligus berfungsi sebagai antinyeri. Obat penurun panas yang umum digunakan pada anak yang demam adalah parasetamol dan ibuprofen. Selain pemberian obat penurun panas, anak juga perlu mendapatkan obat tergantung dari penyebab demam anak. Misalnya, pengobatan untuk infeksi saluran napas atau diare. Selain itu bisa juga dengan menerapkan teknik water tepid sponge untuk menurunkan panasnya.

2.1.5 Pencegahan

Pencegahan demam pada anak adalah dengan menjaga kondisi anak tetap sehat. Jagalah sistem imunitas anak dengan memberikan makanan yang bergizi, memandikan secara rutin, dan membersihkan tangan anak secara berkala. Hindari juga anak dari paparan dengan anak lain yang sedang sakit. Berbagai hal ini dapat menurunkan kejadian infeksi pada anak.

2.2 Konsep Tepid Sponge Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak

Tepid sponge adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka (Alves, 2018), yang mana prosedur ini dilakukan

untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas tubuh melalui evaporasi dan konduksi, yang biasanya dilakukan pada pasien yang mengalami demam pada pasien yang mengalami hipertermia. Bahasa gampangnya, si anak kita seka dengan kain/*washlap* yang sudah direndam air hangat suam-suam kuku. Kompres *tepid sponge* bekerja dengan cara *vasodilatasi* (melebarnya) pembuluh darah perifer di seluruh tubuh sehingga evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat.

Kompres adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh bila mengalami demam. Salah satu metode kompres yang sering digunakan adalah pemberian tepid water sponge (kompres hangat). Tepid water sponge merupakan suatu metode menyeka badan pasien untuk menurunkan suhu tubuh, memberikan rasa nyaman, memperlancar sirkulasi darah dan mengurangi rasa sakit, sehingga dengan tepid water sponge sinyal dikirim ke hipotalamus posterior sehingga kulit mengalami vasokonstriksi, suhu tubuh diserap pori-pori kulit dan suhu tubuh akan menurun (Marni, 2016) dan (Zahroh & Khasanah, 2017).

Tepid sponge merupakan salah satu cara metode fisik untuk menurunkan demam yang bersifat nonfarmakologi. Teknik ini dilakukan dengan melakukan kompres air hangat di seluruh tubuh anak. Suhu air untuk mmengompres antara 30- 35oC 6 . Tepid sponge bertujuan menurunkan suhu permukaan tubuh. Penelitian dari Thomas (2019) menunjukkan penurunan suhu tubuh kelompok *water tepid sponge* secara signifikan lebih cepat dibandingkan kelompok antipiretik (penurun panas). Namun, pada akhir 2 jam kelompok telah mencapai tingkat penurunan suhu tubuh yang sama. Hal ini diperkuat lagi oleh hasil penelitian Jayjit (2019) yang menunjukkan kelompok *water tepid sponge* lebih cepat menurunkan suhu tubuh dibandingkan dengan kelompok *antipiretik* (penurun panas).

2.2.1 Prosedur Pemberian Tepid Sponge

- a. Dekatkan alat-alat ke klien
- b. Cuci tangan
- c. Masukkan waslap ke dalam kom berisi air hangat lalu peras sampai lembab
- d. Letakkan waslap pada area yang akan di kompres yaitu dahi, axila, lipatan paha, dan diusapkan keseluruhan tubuh
- e. Ganti waslap dengan waslap yang sudah terendam dalam kom berisi air hangat
- f. Diulang-ulang sampai suhu tubuh turun

2.2.2 Mekanisme Tepid Sponge Dapat Menurunkan Suhu Tubuh Anak

Teknik tepid water sponge berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh karena kompres blok langsung dilakukan di beberapa tempat yang memiliki pembuluh darah besar, sehingga mengakibatkan peningkatan sirkulasi serta peningkatan tekanan kapiler. Tekanan O₂ dan CO₂ dalam darah akan meningkat dan pH dalam darah turun (Hamid, 2018). Tepid water sponge juga dilakukan dengan cara menyeka seluruh tubuh klien dengan air hangat (Kusnanto, 2017). Teknik kompres tepid water sponge dapat mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di seluruh tubuh sehingga pengeluaran panas dari tubuh melalui kulit lebih cepat dibandingkan teknik kompres air hangat yang hanya pada daerah tertentu. Teknik kompres tepid water sponge lebih cepat memberikan rangsangan atau sinyal ke hipotalamus melalui sumsum tulang belakang. Ketika reseptor yang peka terhadap panas di hipotalamus dirangsang, sistem efektor mengeluarkan sinyal melalui berkeringat dan vasodilatasi perifer. Perubahan pembuluh darah diatur oleh pusat vasometer pada medulla oblongata dari tangkai otak di bawah pengaruh hipotalamus bagian anterior sehingga terjadi vasodilatasi. Dengan terjadinya vasodilatasi ini menyebabkan pembuangan atau kehilangan energi panas melalui

kulit meningkat (yang ditandai dengan tubuh mengeluarkan keringat), kemudian suhu tubuh dapat menurun atau normal (Potter, 2017)

Kompres air hangat dapat menurunkan suhu tubuh melalui proses evaporasi. Dengan kompres air hangat menyebabkan suhu tubuh di luar akan hangat sehingga tubuh akan menginterpretasikan bahwa suhu di luar cukup panas, akhirnya tubuh akan menurunkan kontrol pengatur suhu di otak supaya tidak meningkatkan suhu pengatur tubuh, dengan suhu di luar hangat akan membuat pembuluh darah tepi di kulit melebar dan mengalami vasodilatasi sehingga pori-pori kulit akan membuka dan mempermudah pengeluaran panas sehingga akan terjadi penurunan suhu tubuh (Dewi, 2016).

Mekanisme kerja dari tepid water sponge sama dengan kompres hangat pada umumnya, namun dengan teknik yang sedikit dimodifikasi yaitu dengan menggabungkan teknik blok dan seka (Efendi, 2012)

Pemberian tindakan pada metode tepid water sponge, pada langkah awal, hampir sama dengan pemberian kompres hangat. Diawali dengan mengompres pada lima titik (leher, 2 ketiak, dan 2 pangkal paha). Kemudian dilanjutkan dengan menyeka bagian perut dan dada, atau seluruh badan dengan air hangat menggunakan kain atau handuk kecil. Basahi kembali kain, ketika sudah kering. Metode tepid water sponge bekerja dengan memperlebar (vasodilatasi) pembuluh darah perifer di seluruh tubuh. Ini menyebabkan evaporasi dan konduksi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat. Jika dibandingkan dengan kompres hangat yang menurunkan panas dengan mengandalkan reaksi dari rangsangan hipotalamus.

Judul : PENGARUH TEPID SPONGE DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK USIA PRA SEKOLAH YANG MENGALAMI DEMAM DI RUMAH SAKIT TENTARA BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG

Penulis : Suprpti E, Rahmanti A, Liban A.M

Publikasi : JURNAL SISTHANA Vol 5 No. 2 (September 2020)

Komponen Jurnal	Hasil Analisis
Latar belakang/masalah dan tujuan penelitian	Demam sendiri pengertiannya adalah suatu kondisi dimana suhu tubuh yang mengalami peningkatan panas diatas suhu normal. Demam bisa diatasi seara farmakologis maupun non farmakologis dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan terapi water tepid sponge. Desain penelitian ini menggunakan Quasy eksperimen pre – post test equivalen control group. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak.
Tinjauan teori/review literatur	Tujuan Penelitian : untuk mengetahui efektifitas pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam. Demam bisa diatasi seara farmakologis maupun non farmakologis dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan terapi water tepid sponge. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah

	yang mengalami demam di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang. Desain penelitian ini menggunakan Quasy eksperimen pre – post test equivalent control group. Jumlah sampel 20 responden dengan metode total sampling.
Hipotesis atau pertanyaan penelitian	Apakah ada pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam
Sampel dan desain penelitian	Jumlah sampel 20 responden dengan metode total sampling.
Instrumen penelitian	Analisis data menggunakan Uji Paired T-Test.
Hasil	Berdasarkan hasil menunjukkan nilai $p = \text{value } 0,000$ yang artinya Adanya pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam
Kesimpulan	Terdapat pengaruh pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam sehingga dapat mengurangi menurunkan suhu tubuh yang tinggi.

PICO

JURNAL	P (PROBLEM)	I (INTERVENTION)	C (COMPARE)	O (OUTCOME)
Judul : PENGARUH TEPID SPONGE DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK USIA PRA SEKOLAH YANG MENGALAMI DEMAM DI RUMAH SAKIT TENTARA BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG Author : Suprpti E, Rahmanti A, Liban A.M Tahun : 2020 Tujuan : Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang	Masalah yang muncul dari jurnal yang telah di telaah adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam	Intervensi dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian water tepid sponge pada kelompok intervensi, dan pemberian water tepid sponge pada kelompok kontrol.	Rancangan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh pengaruh water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam

mengalami demam Metode : Desain penelitian ini menggunakan Quasy eksperimen pre – post test equivalen control group. Sampel penelitian : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 reponden Hasil : Berdasarkan hasil menunjukan nilai $p = value\ 0,000$ yang artinya Adanya pengaruh pemberian water tepid sponge pada anak usia pra sekolah yang mengalami demam				
---	--	--	--	--

Judul : PENGARUH TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK PRA SEKOLAH YANG MENGALAMI DEMAM DI RSUD UNGARAN

Penulis : Siti Haryani , Eka Adimayanti , Ana Puji Astuti

Publikasi : Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus Vol. 7, No. 1 Maret, 2018

Komponen Jurnal	Hasil Analisis
Latar belakang/masalah dan tujuan penelitian	Anak merupakan potensi penerus cita-cita bangsa, oleh karena itu perkembangan anak harus mendapatkan perhatian dari orang tua dan juga dari pemerintah. Jika anak dipupuk dan dipelihara dengan baik sesuai dengan keinginan dan harapan maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula, akan tetapi apabila anak tidak dipupuk dan dipelihara maka anak tidak akan tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design. Uji analisis bivariat menggunakan Paired t Test. Uji Pengaruh dengan Product Moment Pearson.
Tinjauan teori/review literatur	Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam di rumah sakit Ungaran. Salah satu yang bisa dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan ketrampilan perawat dalam prosedur tepid sponge, sehingga bisa diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak untuk menurunkan suhu dengan melibatkan orangtua.
Hipotesis atau pertanyaan penelitian	Apakah ada pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam
Sampel dan desain penelitian	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 anak dengan menggunakan desain penelitian Quasi Experimental Design dengan Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design.
Instrumen penelitian	Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Uji Paired T-Test . Skala pengukuran menggunakan skala interval.
Hasil	Berdasarkan hasil menunjukkan nilai (p value 0,005). yang artinya ada pengaruh tepid sponge

Kesimpulan	terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam Terdapat pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan.
------------	---

JURNAL	P (PROBLEM)	I (INTERVENTION)	C (COMPARE)	O (OUTCOME)
Judul : PENGARUH TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK PRA SEKOLAH YANG MENGALAMI DEMAM DI RSUD UNGARAN menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan Author : Siti Haryani , Eka Adimayanti , Ana Puji Astuti Tahun : 2018 Tujuan : untuk mengetahui	Masalah yang muncul dari jurnal yang telah di telaah adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam	Intervensi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik tepid sponge Adapun tahapan prosedurnya adalah mencuci tangan, menutup sampiran/jendela, memakai sarung tangan, memasang pengalas dibawah tubuh anak, melepas pakaian anak, memasang selimut mandi, mencelupkan waslap ke Waskom dan mengusapkannya ke seluruh tubuh , melakukannya tindakan beberapa kali (setelah kulit kering), mengkaji perubahan suhu setiap 15-20 menit, menghentikan prosedur bila suhu tubuh mendekati normal	Rancangan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam

pengaruh tepid
sponge terhadap
penurunan suhu
tubuh pada anak
pra sekolah yang
mengalami demam

Metode :

quasi
eksperimental
dengan metode pre
and post test with
control group,

Sampel penelitian

: Sampel dalam
penelitian ini
sebanyak 60
reponden

Hasil :

Berdasarkan hasil
menunjukan nilai
(p value 0,005).
yang artinya ada
pengaruh tepid
sponge terhadap
penurunan suhu
tubuh pada anak
pra sekolah yang
mengalami demam.

Judul : Kompres dengan Teknik Warm Water Sponge pada Pasien Anak yang Mengalami Demam

Penulis : Novita Agustina, Nani Nurhaeni, Dessie Wanda

Publikasi : The Indonesian Journal Of Infectious Disease | Volume 7 No.2

Komponen Jurnal	Hasil Analisis
Latar belakang/masalah dan tujuan penelitian	Demam pada anak menyebabkan orangtua membawa anaknya ke pelayanan kesehatan dan menjadi penyebab utama anak dirawat di rumah sakit. Warm water sponge adalah satu mekanisme menurunkan demam pada anak dimana keberhasilannya bisa mencapai 100 %, namun penggunaannya di Indonesia baru sebatas kompres dengan teknik tepid water sponge. Tujuan Penelitian : untuk melihat efektifitas kompres menggunakan teknik warm water sponge pada anak dengan peningkatan suhu tubuh.
Tinjauan teori/review literatur	Demam dapat di anggap kondisi bahaya pada anak karena dapat menyebabkan kejang demam, dehidrasi, pingsan, dan demam tinggi yang persisten dapat menyebabkan kerusakan otak.
Hipotesis atau pertanyaan penelitian	Apakah ada pengaruh pemberian intervensi warm water sponge dan kompres biasa terhadap penurunan suhu tubuh pada anak
Sampel dan desain penelitian	sampel dalam penelitian ini 36 anak dengan quasi eksperimental pre-posttest with control group design.
Instrumen penelitian	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T Independent
Hasil	Berdasarkan hasil menunjukan nilai (p value 0,005). artinya Ada pengaruh pemberian intervensi warm water sponge dan kompres biasa terhadap penurunan suhu tubuh pada anak
Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pemberian intervensi warm water sponge dan

PICO

JURNAL	P (PROBLEM)	I (INTERVENTION)	C (COMPARE)	O (OUTCOME)
Judul : Kompres dengan Teknik Warm Water Sponge pada Pasien Anak yang Mengalami Demam Author : Novita Agustina, Nani Nurhaeni, Dessie Wanda Tahun : 2018 Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk melihat efektifitas kompres menggunakan teknik warm water sponge pada anak dengan peningkatan suhu tubuh. Metode : quasi eksperimental pre-	Masalah yang muncul dari jurnal yang telah di telaah adalah untuk melihat efektifitas kompres menggunakan teknik warm water sponge pada anak dengan peningkatan suhu tubuh.	kompres yang dilakukan dengan cara menyeka tubuh dengan sekaan panjang menggunakan kain basah atau spon selama 10-20 menit dengan air hangat dengan suhu 37-40°C (94-99°F). Pada WWS, proses pemberian kompres dengan cara menyeka tubuh dengan spons atau kain yang telah direndam di air panas dengan suhu yang telah ditentukan, lakukan sekaan panjang untuk meningkatkan sirkulasi darah selama 10-20 menit.	Rancangan ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas kompres menggunakan teknik warm water sponge pada anak dengan peningkatan suhu tubuh.	Hasil penelitian menunjukkan kompres menggunakan teknik warm water sponge efektif dapat dijadikan alternatif penatalaksanaan pada anak saat demam

posttest with control group design. dengan <i>post-test</i> Sampel penelitian : sampel dalam penelitian ini 36 sampel Hasil : Berdasarkan hasil menunjukkan nilai (p value 0,005). artinya Ada pengaruh pemberian intervensi warm water sponge dan kompres biasa terhadap penurunan suhu tubuh pada anak				
--	--	--	--	--

Judul : PEMBERIAN TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DI RUANGAN SP2KP ANAK RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO

Penulis : Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo

Publikasi : Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Komponen Jurnal	Hasil Analisis
Latar belakang/masalah dan tujuan penelitian	Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat perubahan pada panas (termogulasi) dihipotalamus, penyakit-penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang sistem tubuh. Selain itu mungkin berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan nonspesifik dalam membantu pemulihan atau perahanan terhadap infeksi Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo.
Tinjauan teori/review literatur	Tepid sponge dapat mempengaruhi penurunan suhu tubuh terlebih apabila dilakukan dengan cara yang benar dan tepat dimana dapat menurunkan demam atau suhu tubuh febris lebih cepat 15 menit dari pada hanya dengan obat antipiretik.
Hipotesis atau pertanyaan penelitian	Apakah ada pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak
Sampel dan desain penelitian	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 reponden dengan menggunakan desain penelitian <i>quasy experiment</i>

Instrumen penelitian	Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Uji Paired T-Test.
Hasil	Berdasarkan hasil menunjukan nilai (p value 0,005). <i>yang artinya</i> Ada pengaruh signifikan antara ada pengaruh pemberian Tepid Sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak
Kesimpulan	Terdapat pengaruh pemberian Tepid Sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak

PICO

JURNAL	P (PROBLEM)	I (INTERVENTION)	C (COMPARE)	O (OUTCOME)
Judul : PEMBERIAN TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DI RUANGAN SP2KP ANAK RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO Author : Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo Tahun : 2018 Tujuan : untuk mengetahui pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu	Masalah yang muncul dari jurnal yang telah di telaah adalah untuk mengetahui pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak	Intervensi dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik tepid sponge, turunnya suhu terjadi lewat panas tubuh yang menguapkan air pada kain kompres. Karena air hangat membantu darah tepi di kulit melebar, sehingga pori-pori menjadi terbuka yang selanjutnya memudahkan pengeluaran panas dari dalam tubuh. Pendapat lain, dengan suhu diluar yang hangat, maka tubuh akan rasa menganggap suhu di luar cukup panas yang membuat tubuh bereaksi menurunkan suhu	Rancangan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pengaruh tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak

tubuh pada anak Metode : penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan penelitian pretest and postese design with two treatments. Sampel penelitian : sampel dalam penelitian ini 42 sampel Hasil : Berdasarkan hasil menunjukan nilai (p value 0,005). yang artinya Ada pengaruh signifikan antara ada pengaruh pemberian Tepid Sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak				
--	--	--	--	--

Judul : PENGARUH PEMBERIAN TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DEMAM USIA TODDLER (1-3 TAHUN)

Penulis : Hera Hijriani

Publikasi : *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka# Volume V Nomor 10 Juli 2019*

Komponen Jurnal	Hasil Analisis
Latar belakang/masalah dan tujuan penelitian	Demam merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh mengalami peningkatan di atas normal. Seseorang dapat dikatakan demam jika suhu tubuhnya mencapai lebih dari 37,5°C. Suhu tubuh demam dapat diatasi secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis ada beberapa cara salah satunya dengan metode kompres tepid sponge. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam usia toddler (1-3 tahun) di RSUD Majalengka tahun 2017.
Tinjauan teori/review literatur	Tepid sponge merupakan kombinasi teknik blok dengan seka. Teknik ini menggunakan kompres blok tidak hanya di satu tempat saja, melainkan langsung dibeberapa tempat yang memiliki pembuluh darah besar. Selain itu masih ada perlakuan tambahan yaitu dengan memberikan seka di beberapa area tubuh sehingga perlakuan yang di terapkan terhadap klien pada teknik ini akan semakin komplek dan rumit dibanding dengan teknik yang lain. Namun dengan kompres

	blok langsung diberbagai tempat ini akan memfasilitasi penyampaian sinyal ke hipotalamus dengan lebih gencar. Selain itu pemberian seka akan mempercepat pelebaran pembuluh darah perifer akan memfasilitasi perpindahan panas dari tubuh kelingkungan sekitar yang akan semakin mempercepat penurunan suhu tubuh
Hipotesis atau pertanyaan penelitian	Apakah ada pengaruh pemberian <i>tepid sponge</i> terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam
Sampel dan desain penelitian	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dengan menggunakan desain penelitian <i>quasy experimental</i>
Instrumen penelitian	Instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji <i>paired t test</i>
Hasil	Berdasarkan hasil menunjukan nilai ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$). yang artinya adanya pengaruh pemberian <i>tepid sponge</i> terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam
Kesimpulan	Adanya pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam. Diharapkan penelitian tepid sponge ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan untuk perawat dan orang tua untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak demam.

PICO

JURNAL	P (PROBLEM)	I (INTERVENTION)	C (COMPARE)	O (OUTCOME)
Judul : PENGARUH PEMBERIAN TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DEMAM USIA TODDLER (1-3 TAHUN) Author : Hera Hijriani Tahun : 2019 Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam	Masalah yang muncul dari jurnal yang telah di telaah adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam	Intervensi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik relaksasi guide imagery dengan menggunakan pengukuran skala nyeri dengan perbedaan antara anak yang diberikan teknik guide imagery dengan anak yang tidak diberikan teknik guide imagery.	Rancangan ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam

Metode : Penelitian ini adalah quasy experimental Sampel penelitian : sampel dalam penelitian ini 20 sampel Hasil : Berdasarkan hasil menunjukkan nilai (p value $0,000 < 0,05$). yang artinya adanya pengaruh pemberian <i>tepid</i> <i>sponge</i> terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam				
---	--	--	--	--

BAB 4

METODE

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Studi Literatur, yaitu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian yang digunakan sebagai literatur adalah penelitian dengan desain studi literatur, penelitian mixed methode study, dan penelitian kuantitatif baik penelitian, quasi eksperimental. Sumber data yang digunakan merupakan data skunder yang diperoleh penulis dari penelitian terdahulu ataupun dari berbagai database seperti Google Scholar, Pubmed, maupun Scient Direct.

4.2 Strategi Pencarian Artikel

Framework Yang Digunakan Strategi yang digunakan untuk mencariartikel menggunakan PICOS framework

- a. Population/problem, populasi atau masalah yang dianalisis
- b. Intervention, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tenaga pelaksanaan
- c. Comparation, penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan
- d. Outcome, hasil atau atau luaran yang diperolehpada penelitian
- e. Study design, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal yang akan di review

4.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword yang digunakan untuk memperluas atau memsprekulasi pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam 5 penelitian ini yaitu, “Tapid Sponge, demam pada anak)”.

4.4 Database Atau Search Engine

Data yang digunakan dalam pencarian ini adalah data skunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data skunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan Google Scholar, dan Pubmed,

4.5 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, sedangkan Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan beberapa subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian dikarenakan kriteria dan sebab tertentu (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam membuat karya ilmiah ini diuraikan berdasarkan tabel berikut:

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Jurnal atau artikel yang berkaitan dengan topic Tapid Sponge dan demam pada anak	Jurnal atau artikel yang tidak berkaitan dengan Tapid Sponge dan demam pada anak
Intervention	Intervensi yang digunakan terapi Tapid Sponge	Intervensi lain selain terapi Tapid Sponge
Comparation	Ada faktor perbandingan	Tidak ada faktor perbandingan
Outcome	Adanya pengaruh antara terapi Tapid Sponge terhadap penurunan demam pada anak pra sekolah	Tidak ada pengaruh terapi Tapid Sponge terhadap penurunan demam pada anak pra sekolah
Study design	kuantitatif dengan metode quasy experimental	kuantitatif
Tahun	>2018	<2018

BAB 5

Hasil Dan Pembahasan

5.1 Hasil

5.1.1 Karakteristik Studi

Lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan topik yaitu pengaruh water tepid sponge dalam menurunkan suhu tubuh anak usia pra sekolah yang mengalami demam

5.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anak yang pra sekolah

5.2 Pembahasan

Pembahasan 5 artikel yang di review tentang pengaruh tepid sponge dalam menurunkan suhu tubuh anak usia pra sekolah yang mengalami demam dapat disimpulkan bahwa hal ini sesuai dengan teori wong (2019) menyatakan bahwa hipertermi terjadi pada 3 sampai 4 % anak -anak, biasanya pada usia 3 bulan sampai 5 tahun. pada penelitian ini, terapi tepid sponge dilakukan pada kelompok eksperimen untuk mengatasi hipertermi dapat digunakan karena dapat ditoleransi anak. paparan eksogen dan produksi panas endogen merupakan dua mekanisme yang dapat menyebabkan hipertemia pada temperatur internal yang tinggi dengan tingkat yang membahayakan. produksi panas yang berlebihan hipertemia dengan mudah, dibandingkan dengan kontrol temperatur tubuh secara fisiologis dan perilaku (wong, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan haryani bahwa tepid sponge berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam. penelitian ini juga selaras oleh penelitian yang dilakukan suntari, astini dan sugiani yang didapatkan hasil bahwa water tepid spone efektif meurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam. tindakan watertepid sponge efektif menurunkan suhu pasien yang mengalami hipertermia karena merupakan tindakan yang bermanfaat mendorong darah ke permukaan tubuh sehingga darah dapat mengalir

dengan lancar, dan memberikan sinyal ke hipotalamus anterior yang nanti akan merangsang sistem efektor dan memberikan sinyal pada kelenjar keringat untuk melepaskan keringat sehingga diharapkan dapat menurunkan suhu tubuh pada anak. Penelitian pavitra tahun 2018 menyebutkan warm water sponge efektif menurunkan suhu tubuh dan meningkatkan kenyamanan. Kenyamanan pada study ini tidak dilakukan pengukuran, tetapi kenyamanan dinilai dengan mengobservasi respon fisik pasien setelah dilakukan warm water sponge. Warm water sponge dapat diberikan dan diajarkan kepada keluarga pasien, untuk mengurangi stress dan trauma pada anak sesuai dengan prinsip dan konsep keperawatan anak yaitu family-centered care (fcc) serta atraumatic care.

Tepid sponge yang dapat di aplikasikan di rs abdoer rahem situbondo yaitu dapat digunakan bagi pelayanan kesehatan dengan menjadikan tepid sponge sebagai intervensi mandiri keperawatan yang dapat bermanfaat dan berguna untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan peningkatan suhu tubuh. dibutuhkan study lebih lanjut menggunakan tepid water sponge pada anak dengan peningkatan suhu tubuh dengan pengukuran suhu secara continue dan mengukur kenyamanan anak menggunakan instrument kenyamanan.

Dampak yang akan ditimbulkan hipotermi, dapat berupa penguapan cairan tubuh berlebihan sehingga terjadi yang kekurangan cairan dan bisa mengalami kejang. perawat sangat berperan untu mengatasi hipotermia melalui peran mandiri maupun kolaborasi. untuk peran mandiri perawat dalam mengatasi hipotermia dengan melakukan kompres. Kompres tepid sponge adalah tehnik kompres hangat yang menggabungkan tehnik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan tehnik seka.

menurut suprapti (2008) tepid sponge efektif dalam mengurangi suhu tubuh pada anak dengan hipotermi dan juga membantu dalam mengurangi sakit atau ketidaknyamanan. pada tehnik tepid sponge, turunya suhu terjadi lewat panas tubuh yang menguapkan air pada kain kompres. karena air hangat membantu darah tepi di kulit melebar, sehingga pori-pori menjadi

terbuka yang selanjutnya memudahkan pengeluaran panas dari dalam tubuh. pendapat lain, dengan suhu diluar yang hangat, maka tubuh akan rasa menganggap suhu di luar cukup panas yang membuat tubuh bereaksi menurunkan suhu (perry dan potter, 2010). tepid sponge jika dilakukan dengan benar akan sangat efektif menurunkan demam dengan cepat. akan tetapi, efek tepid sponge selain menurunkan suhu tubuh, juga menyebabkan vasokonstriksi pada awal prosedur. vasokonstriksi ini menyebabkan anak merasa kedinginan bahkan sampai menggigil, terutama jika tidak dikombinasikan dengan pemberian antipiretik. terjadi penurunan suhu tubuh yang yang menginduksi vasokonstriksi peripheral, menggigil, produksi panas metabolik dan ketidaknyamanan secara umum pada anak (corrad, 2009).

dari hasil 5 penelitian ini menunjukkan ada pengaruh kompres tepid sponge hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$). pemberian kompres water tepid sponge berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil review yang telah dilakukan pada kelima artikel tersebut, didapatkan berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan ada pengaruh pemberian tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan $P \text{ value} = 0,000$ ($P < 0,005$)

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan beberapa hal untuk dijadikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Petugas kesehatan berupaya menerapkan tindakan tepid sponge untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak demam. Memberikan informasi kepada responden untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak demam selain menggunakan antipiretik juga dapat menggunakan kompres tepid sponge.
2. Petugas kesehatan agar berupaya menerapkan pengetahuan tentang kompres tepid sponge kepada orang tua pasien untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak demam. Memberikan penyuluhan kepada responden mengenai tindakan kompres tepid sponge dengan air hangat yang dilakukan peneliti dapat membantu menurunkan suhu tubuh pada anak demam.

DAFTAR PUSTAKA

- Maling et al. 2014. Pengaruh Kompres Tepid Sponge Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Umur 1-10 Tahun dengan Hipertemia Semarang : RSUD Tugurejo Semarang
- Alves, J. G. B., & Almedia, Tepid Sponge Plus Dypirone Versus Dyvirone Alone In Reducing Body Temperatur In Febrile Children, Brazil, 2008. http://www.scielo.br/scielo.php?scrip=scl_arttex&spid=s1516-31802008000200008. Diakses tanggal 12 Febuari 2017.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Medical Surgical Nursing : Clinical Management for Positive Outcomes : 7th Edition*. St. Louis: Elsevier Saunders.
- Kesehatan Dalam Kerangka SDGs. <http://depkes.co.id>.Diakses tanggal 20 Febuari 2017.
- Kriswanto, Y. J. (2020). Tepid sponge Sebagai Media Intervensi dalam Lingkup Praktik Klinis. *Jurnal seni dan desain*, 81-86, Volume 2, Nomor 2.
- Sodikin. 2012. Prinsip Perawatan Demam Pada Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat.<http://pusdalisbang.jabarprov.go.i> d. Diakses tanggal 12 April 2017.